

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Penesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Abstraksi	xiii
BAB I. Pendahuluan	B.I-1
1.1 Latar Belakang	B.I-1
1.1.1 Seni Pewayangan	B.I-1
1.1.2 Pendidikan Dalang	B.I-2
1.1.3 Padepokan Dalang	B.I-5
1.1.4 Permasalahan Arsitektur	B.I-7
1.1.4.1 Kesimpulan	B.I-9
1.2 Rumusan Masalah	B.I-10
1.2.1 Permasalahan Umum	B.I-10
1.2.2 Permasalahan Khusus	B.I-10
1.3 Tujuan dan Sasaran	B.I-11
1.3.1 Tujuan	B.I-11
1.3.2 Sasaran	B.I-11
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	B.I-11
1.5 Metoda	B.I-11
1.5.1 Pengumpulan Data	B.I-11
1.5.2 Pembahasan	B.I-12
1.6 Sistematika Pembahasan	B.I-12
1.7 Diagram Pola Pikir	B.I-13

BAB II DATA DAN TEORI

2.1	Tinjauan Dalang	B.II-1
2.1.1	Pengertian Dalang	B.II-1
2.1.2	Unsur Seni dalam Dalang.....	B.II-1
2.1.3	Pendidikan Dalang	B.II-4
2.1.3.1	Pendidikan Tradisional	B.II-4
1.	Tumbuh dalam Keahlian	B.II-4
2.	Mengabdikan pada Seorang Dalang	B.II-6
3.	Bertapa	B.II-7
2.1.3.2	Pendidikan Formal Dalang	B.II-8
1.	Dalam Keraton	B.II-8
2.	Di luar Keraton	B.II-10
2.1.4	Macam Jenis Wayang Purwo	B.II-10
2.1.5	Pementasan Wayang Purwo	B.II-12
2.1.5.1	Tampa Menggunakan Kelir.....	B.II-12
1.	Wayang Beber	B.II-12
2.	Wayang Tenggul	B.II-13
3.	Wayang Klitik atau Krucil	B.II-13
2.1.5.2	Dengan Kelir	B.II-14
2.1.6	Fungsi Dalang dalam Seni Pewayangan	B.II-16
2.2	Fenomena Pertunjukan Wayang	B.II-18
2.3	Fenomena Transfer Ilmu pada Sekolah	B.II-22
2.4	Tinjauan Lokasi	B.II-24
2.5	Padepokan Dalang	B.II-25
2.5.1	Sistem Program Belajar	B.II-26
2.5.2	Sistem Pengajaran	B.II-26
2.6	Tinjauan Teori	B.II-27
2.6.1	Teori Pembentukan Ruang Komunal	B.II-27
2.6.2	Tinjauan Ruang Publik Privat	B.II-32

BAB III ANALISIS

3.1	Tinjauan Lokasi	B.II-1
3.1.1	Pemilihan Daerah Lokasi	B.III-1
3.1.2	Pemilihan Lokasi Site	B.III-3
3.1.3	Pemilihan Letak Site Bangunan	B.III-4
3.1.4	Profile Lokasi Site	B.III-6
3.2	Analisa Pengguna Padepokan Dalang	B.III-8
3.3	Analisa Kelompok, Kebutuhan dan Besaran ruang.....	B.III-8
3.3.1	Kelompok dan Kebutuhan ruang	B.III-8
3.3.2	Besaran ruang	B.III-10
3.3.3	Variasi Ruang sesuai Keegiatannya	B.III-12
3.4	Hubungan ruang	B.III-12
3.4.1	Hubungan ruang dalam Kelompok ruang	B.III-13
3.4.1.1	Hubungan Kelompok Pendidikan	B.III-13
3.4.1.2	Hubungan Kelompok ruang Perkantoran	B.III-13
3.4.1.3	Hubungan Kelompok ruang Perpustakaan	B.III-14
3.4.1.4	Hubungan Kelompok ruang Fasilitas Umum	B.III-14
3.4.2	Hubungan antar Kelompok ruang	B.III-15
3.5	Analisa Pembentukan Komunal pada Bangunan	B.III-15
3.5.1	Kondisi Site	B.III-16
3.5.2	Akses atau Pergerakan	B.III-16
3.5.3	Pola Tata massa	B.III-18
1.	Peletakan Pola Massa	B.III-19
2.	Peletakan pola ruang Terbuka	B.III-19
3.5.4	View	B.III-19
3.5.5	Iklim	B.III-20
1.	Peneduh	B.III-21
2.	Penerangan	B.III-21
3.6	Interaksi Sosial yang terjadi pada Padepokan	B.III-21
3.6.1	Analisa Derajat formalitas transfer Ilmu dari Pergerakan	B.III-22
3.6.1.1	Di dalam Padepokan	B.III-23

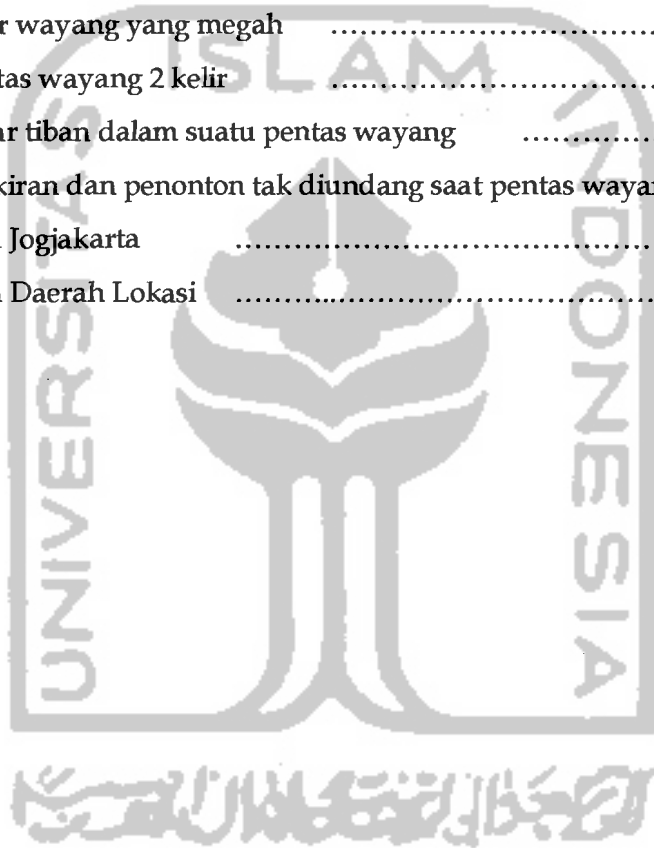
1. Antara Guru atau Staff dengan Siswa	B.III-23
2. Antara Guru dengan Staff	B.III-23
3. Antara Siswa dengan Siswa	B.III-24
3.6.1.2 Antara Padepokan dengan Masyarakat	B.III-24
3.6.2 Fluktuasi kegiatan pada Padepokan	B.III-27
3.6.2.1 Keseharian	B.III-27
3.6.2.2 Pada saat Insidental (pementasan/latihan)	B.III-29
1. Fluktuasi pada saat Latihan	B.III-29
2. Fluktuasi pada saat Pementasan	B.III-29

BAB IV KONSEP

4.1 Konsep Program Ruang	B.IV-1
4.1.1 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	B.IV-1
4.1.2 Konsep Hubungan Ruang	B.IV-2
4.2 Konsep Pengolahan Site	B.IV-4
4.2.1 Kondisi Site	B.IV-4
4.2.2 Konsep Tata Ruang	B.IV-4
4.2.2.1 Konsep Pergerakan atau Sirkulasi	B.IV-5
4.2.2.2 Tata Ruang Luar	B.IV-6
4.2.2.3 Tata Ruang Dalam	B.IV-7
4.2.3 Konsep Transformasi Permasalahan	
4.2.3.1 Faktor Derajat Formalitas Transfer Ilmu	B.IV-9
4.2.3.2 Fluktuasi Kegiatan Pada padepokan	B.IV-10
1. Keseharian	B.IV-10
2. Insidental	B.IV-10
4.3 Konsep Fasad bangunan	B.IV-11
4.4 Konsep Keamanan Bangunan	B.IV-12

DAFTAR FOTO

Gambar		Halaman
Foto 1	Cantrik sedang mempersiapkan pementasan	II-7
Foto 2	Wayang Beber	II-13
Foto 3	Pentas wayang Tenggul	II-13
Foto 4	Susunan pentas wayang tradisiona	II-15
Foto 5	Bentuk kelir secara tradisional.	II-15
Foto 6	Kelir wayang yang megah	II-16
Foto 7	Pentas wayang 2 kelir	II-16
Foto 8 & 9	Pasar tiban dalam suatu pentas wayang	II-22
Foto 10 & 11	Parkiran dan penonton tak diundang saat pentas wayang	II-22
Foto 12	Peta Jogjakarta	III-2
Foto 13	Peta Daerah Lokasi	III-5



DAFTAR TABEL

Tabel	1	Halaman
Tabel 1. Beragam Jenis Wayang Purwo		II-11
Tabel 2. Ukuran dan pengiring pentas wayang		II-14
Tabel 3. Macam interaksi antar siswa		II-24
Tabel 4. Sistem program belajar pada padepokan		II-26
Tabel 5. Kriteria lokasi site yang ditentukan		III-4
Tabel 6. Macam kelompok ruang		III-8
Tabel 7. Kebutuhan ruang		III-9
Tabel 8. Analisa besaran ruang		III-10
Tabel 9. Macam kelompok ruang		III-11
Tabel 10. Variasi ketertutupan ruang		III-12
Tabel 11. Analisa pergerakan dari pengguna		III-17
Tabel 12&13. Sifat pola tata massa		III-18
Tabel 14. Analisa faktor iklim		III-20
Tabel 15. Karakter interaksi sosial yang muncul		III-22
Tabel 16. Macam interaksi dan ruang yang muncul di padepokan		III-25
Tabel 17. Fluktuasi Kegiatan		III-28
Tabel 18. Analisa desain pola sebaran penonton saat pentas		III-31
Tabel 19. Analisa fluktuasi penggunaan latihan atau ruang pentas		III-32
Tabel 20. Kebutuhan dan besaran ruang yang dibutuhkan		IV-1